

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data, temuan penelitian dan pembahasan maka dapat di sampaikan:

1. penerapan pola asuh demokratis dalam pembentukan karakter anak usia dini 5-6 tahun di TK Nafiri 1 Kadoodan Bitung.

Penerapan pola asuh dalam pembentukan karakter anak usia 5-6 tahun di TK Nafiri Kadoodan Bitung, belum bisa membentuk karakter sehingga perkembangan karakter belum bisa baik. Peneliti mendapatkan juga ada beberapa anak belum mampu membentuk karakter tetapi masih di damping oleh guru-guru dan juga orang tua. Inilah hasil berdasarkan teknik observasi yang di lakukan di TK Nafiri Kadoodan Bitung.

Penerapan pola asuh demokratis dengan pembentukan karakter anak adalah menjadi anak yang percaya diri, bertanggung jawab, jujur serta mandiri.

2. Upaya orang tua dalam pembentukan karakter anak melalui pola asuh demokratis.

Orang tua telah berupaya membentuk karakter anak melalui sikap dan perlakuan yang mencerminkan pola asuh demokratis, seperti memberikan perhatian, komunikasi yang baik, dan

mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. Orang tua juga berusaha membimbing anak agar tidak bersikap egois dan tidak selalu memenuhi semua keinginan anak. Sikap tersebut mencerminkan peran orang tua dalam mendorong perkembangan karakter positif pada anak melalui pendekatan yang lebih terbuka dan mendidik.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru harus menjadi teladan yang baik untuk siswa, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Komunikasi yang baik dengan orangtua diciptakan agar terjadi harmonisasi dalam pendidikan anak-anak mereka.

2. Bagi Orang Tua Murid

Orangtua diharapkan agar menerapkan pola asuh yang tepat untuk mendidik anak-anaknya. Salah satunya dengan pola asuh demokratis karena dengan pola asuh demokratis maka anak akan memiliki kecerdasan moral yang baik.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya:

Untuk peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik lagi.